

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melalui era digital pada saat ini, teknologi berkembang semakin canggih menyebabkan munculnya inovasi baru dalam bidang teknologi ini. Hal ini dapat dirasakan melalui mudahnya mengakses kebutuhan dengan cepat. Teknologi digital saat ini telah berkembang penggunaannya hampir di dalam seluruh lapisan kehidupan mulai dari transaksi jual beli, kendaraan, keuangan, pariwisata, dan transaksi jual beli lainnya saat ini dapat dilakukan melalui teknologi digital. Teknologi digital berkembang semakin melebar disebabkan oleh adanya penggunaan gadget serta internet yang diakses mulai dari anak-anak dan orang dewasa. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa penggunaan internet di Indonesia telah mencapai 171,7 juta jiwa atau dengan kata lain sebanyak 68% dari jumlah penduduk di Indonesia (Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli 2020).

Transformasi perkembangan digital membuat perusahaan-perusahaan mulai beralih menggunakan inovasi teknologi dan informasi, meninggalkan metode tradisional untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap perilaku dan harapan masyarakat dalam proses perusahaan melayani konsumennya. Masyarakat di era saat ini cenderung menyukai sesuatu yang mudah dan praktis. Misalnya dalam berbelanja, masyarakat tidak perlu mendatangi toko untuk membeli kebutuhannya, mereka dapat memesannya melalui internet, masyarakat tidak perlu repot-repot mengantri karena barang tersebut dapat langsung diantar oleh jasa pengantar atau kurir ke alamat mereka. Begitu juga dalam sektor keuangan, masyarakat saat ini kebanyakan telah meninggalkan transaksi secara manual dan beralih menggunakan transaksi digital dengan teknologi canggih (Khadijah and Janrols 2022).

Fintech menjadi terobosan baru untuk penggunaan teknologi dalam sektor keuangan, dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk transfer dana, pembayaran, kredit, mengelola asset, serta transaksi keuangan lainnya. Di Era digital saat ini Pada Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah fintech menjadi media pembantu inovasi usaha dengan maksud untuk memperluas komoditas penjualan, serta sebagai solusi memecahkan masalah dalam akses permodalan, pembuatan laporan keuangan, pemasaran produk dan transaksi jual beli, dan literasi keuangan lainnya (Nurcahya & Dewi dalam Purwantini and Amalia 2021).

Sebagai strategi untuk mempertahankan usaha, pelaku UMKM dapat memanfaatkan penggunaan *fintech*. Pembayaran *fintech* dapat diakses melalui beberapa aplikasi *e-wallet*, seperti Gopay, ShopeePay, OVO, dan transaksi melalui penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penelitian terdahulu dibuktikan bahwa penggunaan fintech memberi dampak positif kepada pelaku UMKM dengan mempermudah transaksi kepada konsumennya (Sugiarti, Diana, and Mawardi 2019).

Pada teori TAM (*theory acceptance model*) (Davis 1989) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat penggunaan (*perceived usefulness*) menjadi faktor utama yang menyebabkan penggunaan sebuah teknologi. Pada teori ini dijelaskan bahwa suatu keyakinan (manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi) dan perilaku, keperluan menjadi hubungan sebab akibat dalam menggunakan sistem informasi.

Perceived ease of use merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu system tidak perlu mengeluarkan usaha yang besar (Davis 1989). Individu merasa percaya bahwa sistem mudah digunakan, cenderung akan memanfaatkan sistem tersebut. Sedangkan *perceived usefulness* merupakan tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan suatu sistem dapat meningkatkan produktivitas pekerjaannya. Dalam memutuskan untuk menggunakan suatu sistem apabila seseorang merasakan kepercayaan bahwa sistem tersebut akan memberikan manfaat, dan sebaliknya seseorang memutuskan untuk tidak menggunakan sistem apabila ia merasa bahwa sistem tersebut tidak memberikan manfaat apapun terhadap aktivitasnya (Jogiyanto 2007).

Minat adalah kemauan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kemunculan minat berasal dari dalam pikiran yang selanjutnya akan ditunjukkan melalui tindakan. Ketika dihadapkan oleh suatu pilihan, manusia menggunakan pikirannya untuk

memberi penilaian serta menggunakan perasaannya untuk memperkirakan dan mengambil keputusan. Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan peneliti bertujuan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Manfaat, Kemudahan terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep (Pantai Slopeng).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi manfaat dalam menggunakan *financial technology* berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital?
2. Apakah persepsi kemudahan dalam menggunakan *financial technology* berpengaruh terhadap minat penggunaan pembayaran digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat dalam menggunakan *financial technology* terhadap minat penggunaan pembayaran digital pada UMKM daerah Pantai Slopeng Sumenep.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan dalam menggunakan *financial technology* terhadap minat penggunaan pembayaran digital pada UMKM daerah Pantai Slopeng Sumenep.

1.4 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat dan kemudahan *financial technology* terhadap minat penggunaan pembayaran digital digital pada UMKM daerah Pantai Slopeng Sumenep, dalam hal ini tingkat pendapat pelaku UMKM yang akan berpengaruh terhadap tingginya minat penggunaan pembayaran digital. Berikut ini perumusan hipotesis dari penelitian ini adalah :

H1 : Terdapat pengaruh antara manfaat pemakaian terhadap minat penggunaan *financial technology* pada pembayaran digital.

H2 : Terdapat pengaruh antara kemudahan pemakaian terhadap minat penggunaan *financial technology* pada pembayaran digital.

1.5 Rencana Luaran

Adapun rencana luaran yang akan dihasilkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luaran Wajib
 - a. Laporan kemajuan penelitian.
 - b. Laporan akhir penelitian.
 - c. Log book kegiatan penelitian.
 - d. Poster.
2. Luaran Tambahan
 - a. Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi.